

**Pengaruh Model PJBL (*Project based Learning*) dan Aktivitas Belajar
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi
Siswa Kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan
Kabupaten Kepulauan Mentawai**

Tesis



oleh

**Frida Nur Lestari
NPM 2410018512013**

**Program Pascasarjana
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Bung Hatta
2026**

**Pengaruh Model PJBL (*Project based Learning*) dan Aktivitas Belajar
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi
Siswa Kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan
Kabupaten Kepulauan Mentawai**

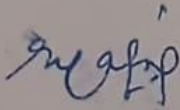
Oleh:

**Frida Nur Lestari
NPM. 2410018512013**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 27 Februari 2026

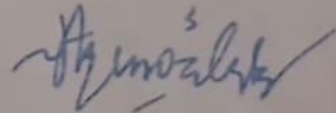
Menyetujui

Pembimbing I,



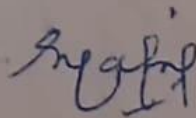
Dr. Syofiani, M.Pd.

Pembimbing II,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syofiani, M.Pd.

**Pengaruh Model PJBL (*Project based Learning*) dan Aktivitas Belajar
Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi
Siswa Kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan
Kabupaten Kepulauan Mentawai**

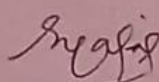
Oleh:

**Frida Nur Lestari
NPM. 2410018512013**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 27 Februari 2026

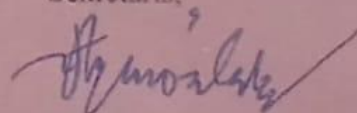
Tim Penguji

Ketua,



Dr. Syofiani, M. Pd.

Sekretaris,



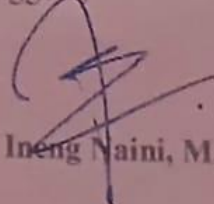
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Anggota,



Dr. Hansul Fikri, M.Pd

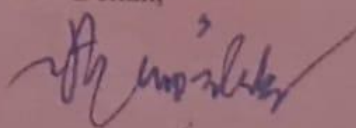
Anggota,



Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Tesis ini Telah Diterima sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Tanggal 7 Maret 2026

Fakuras Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

ABSTRAK

Frida Nur Lestari, 2026. Pengaruh Model *Project based Learning* dan Aktivitas Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project based Learning* terhadap aktivitas belajar dan keterampilan menulis teks negosiasi siswa, serta membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Fokus penelitian diarahkan pada keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Merdeka yang menekankan kemampuan berpikir kritis, komunikatif, dan kolaboratif.

Landasan teori penelitian meliputi teori model *Project based Learning* menurut Trianto (2012) dan Adi dan Anisya (2023) sebagai model pembelajaran yang memberi kemandirian kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui proyek nyata, teori aktivitas belajar menurut Supardi (2015) yang mencakup delapan jenis aktivitas meliputi aspek visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional, serta teori keterampilan menulis menurut Dalman (2015) dan Helaluddin dan Awalludin (2020) yang menjadi dasar pengukuran kemampuan menulis teks negosiasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji hubungan sebab akibat antarvariabel melalui pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan perbandingan dengan kelompok kontrol. Data penelitian berupa skor angket aktivitas belajar dan nilai tes keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan tes tertulis (pretest–posttest), sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, serta uji *t-test* berbantuan SPSS guna mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Project based Learning* efektif meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Nilai rata-rata keterampilan menulis pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari 71,65 menjadi 88,05, dengan keterlibatan siswa mencapai 75%–85% pada tahap perencanaan dan kolaborasi. Selain itu, rata-rata hasil belajar kelompok *Project based Learning* lebih tinggi dibandingkan kelompok konvensional.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project based Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar serta keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X. Model ini efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung pencapaian kompetensi literasi dan keterampilan abad ke-21 sesuai Kurikulum Merdeka.

Kata kunci: *Project based Learning*, aktivitas belajar, keterampilan menulis, teks negosiasi.

ABSTRACT

Frida Nur Lestari, 2026. *The Effect of the Project based Learning Model and Learning Activities on Students' Negotiation Text Writing Skills of Grade X at SMAN 1 Pagai Utara Selatan, Mentawai Islands Regency. Postgraduate Program, Bung Hatta University, Padang.*

This study aims to determine the effect of implementing the Project based Learning model on students' learning activities and negotiation text writing skills, as well as to compare learning outcomes between the experimental and control groups. The focus of the research is directed toward the negotiation text writing skills of Grade X students in Indonesian language learning based on the Merdeka Curriculum, which emphasizes critical, communicative, and collaborative thinking skills.

The theoretical framework includes the theory of the Project based Learning model according to Trianto (2012) and Adi & Anisya (2023), which positions students as independent learners constructing knowledge through real-world projects; the theory of learning activities according to Supardi (2015), which encompasses eight categories including visual, oral, listening, writing, drawing, motoric, mental, and emotional activities; and the theory of writing skills according to Dalman (2015) and Helaluddin & Awalludin (2020) as the basis for measuring negotiation text writing ability. This study employed a quantitative approach with an experimental method to examine causal relationships among variables through treatment in the experimental group and comparison with the control group. The research data consisted of learning activity questionnaire scores and students' negotiation text writing test scores. Data collection techniques included questionnaires and written tests (pretest–posttest), while data analysis used descriptive statistics, normality testing, and an independent t-test assisted by SPSS to determine differences and improvements in learning outcomes.

The results showed that the implementation of Project based Learning effectively improved students' learning activities and negotiation text writing skills. The average writing skill score in the experimental group increased significantly from 71.65 to 88.05, with student engagement reaching 75%–85% during the planning and collaboration stages. In addition, the average learning outcomes of the Project Based Learning group were higher than those of the conventional group, including in the group without pretest (87.25 compared to 77.15). based on these findings, it can be concluded that the implementation of the Project based Learning model has a positive and significant effect on improving learning activities and negotiation text writing skills of Grade X students. This model is effective for Indonesian language learning to support the achievement of literacy competencies and 21st-century skills in accordance with the Merdeka Curriculum.

Keywords: *Project based Learning, learning activities, writing skills, negotiation text.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Definisi Operasional.....	8
1.7.1 Model <i>Project based Learning</i>	8
1.7.2 Aktivitas Belajar.....	9
1.7.3 Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	9
 BAB II KAJIAN TEORETIS	 11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Hakikat Belajar	11
2.1.2 Aktivitas Belajar	12
2.1.2.1 Hakikat Aktivitas Belajar.....	12
2.1.2.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar	13
2.1.3 Menulis	14
2.1.3.1 Pengertian Menulis	14
2.1.3.2 Proses Penulisan.....	15
2.1.3.3 Tujuan Menulis	16
2.1.4 Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	17
2.1.4.1 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	17
2.1.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	18
2.1.4.3 Manfaat Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	22
2.1.4.4 Keunggulan Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	23
2.1.4.5 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	23
2.1.4.6 Sintaks Model Pembelajaran <i>Project based Learning</i>	24
2.1.5 Penelitian Relevan	25

2.1.6 Serpihan Teori.....	27
2.1.6.1 Konsep <i>Project based Learning</i>	27
2.1.6.2 Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	28
2.1.6.3 Hubungan <i>Project based Learning</i> dengan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi.....	29
2.1.7 Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Desain Penelitian.....	34
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3.1 Tempat Penelitian	35
3.3.2 Waktu Penelitian.....	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2 Sampel.....	36
3.5 Variabel dan Data.....	37
3.5.1 Variabel Penelitian.....	37
3.5.2 Data Penelitian	39
3.6 Prosedur Penelitian.....	40
3.7 Pengembangan Instrumen	41
3.8 Teknik Pengumpulan Data	42
3.9 Teknik Analisis Data.....	42
3.10 Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Data.....	46
4.1.1 Data Aktivitas Belajar Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol	48
4.1.2 Deskripsi Data Rata-Rata (Mean) Keterampilan Menulis Teks Negosiasi .	54
4.1.2.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Eksperimen 1	55
4.1.2.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Kontrol 1	58
4.1.2.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Eksperimen 2 (<i>Project based Learning</i>) untuk Posttest.....	60
4.1.2.4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Kontrol 2 (Konvensional) untuk Posttest.....	62
4.2 Analisis Data Penelitian	63
4.2.1 Uji Prasyarat.....	63
4.2.1.1 Uji Normalitas.....	63
4.2.1.2 Uji Homogenitas	65
4.2.2 Uji Hipotesis	66
4.2.2.1 Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	66
4.2.2.2 Uji <i>Independent Sample t-Test</i>	68
4.2.2.3 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	70

4.3 Pembahasan.....	71
4.3.1 Data Angket Aktivitas Belajar Siswa pada Kelompok Eksperimen 1	72
4.3.2 Data Angket Aktivitas Belajar Siswa pada Kelompok Kontrol 1.....	73
4.3.3 Data Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 2	74
4.3.4 Data Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 2	75
4.3.5 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Eksperimen 1	77
4.3.6 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Kontrol 1.....	79
4.3.7 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Eksperimen 2	80
4.3.8 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Kelompok Kontrol 2.....	81
4.3.9 Perbandingan dengan Penelitian Relevan.....	83
4.3.10 Keterkaitan Teori dengan Hasil Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	95
5.1 Simpulan.....	95
5.2 Implikasi.....	95
5.3 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran Project based Learning.....	24
Tabel 3.1	Desain Penelitian	34
Tabel 3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 1	49
Tabel 4.2	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 1	50
Tabel 4.3	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 2	52
Tabel 4.4	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 2	53
Tabel 4.5	Nilai Rata-Rata (Mean) untuk Pretest Kelompok Eksperimen 1	55
Tabel 4.6	Nilai Rata-Rata (Mean) untuk Posttest Kelompok Eksperimen 1	57
Tabel 4.7	Nilai Rata-Rata (Mean) untuk Pretest Kelompok Kontrol 1	58
Tabel 4.8	Nilai Rata-Rata (Mean) untuk Posttest Kelompok Kontrol 1	59
Tabel 4.9	Nilai Rata-Rata (Mean) untuk Posttest Kelompok Eksperimen 2	61
Tabel 4.10	Nilai Rata-Rata (Mean) untuk Posttest Kelompok Kontrol 2	62
Tabel 4.11	Tests of Normality - Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	64
Tabel 4.12	Test of Homogeneity of Variances - Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	65
Tabel 4.13	Paired Samples Test - Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	67
Tabel 4.14	Independent Samples Test - Keterampilan Menulis Teks Negosiasi	68
Tabel 4.15	Model Summary - R Square	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Pretest	101
Lampiran 2	Soal Posttest	105
Lampiran 3	Angket Aktivitas Belajar Siswa	109
Lampiran 4	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 1	111
Lampiran 5	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 1	112
Lampiran 6	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 2	113
Lampiran 7	Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 2	114
Lampiran 8	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelompok Eksperimen dan Kontrol	115
Lampiran 9	Data Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 1 Melalui Pengolahan SPSS	116
Lampiran 10	Data Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 1 Melalui Pengolahan SPSS	118
Lampiran 11	Data Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Eksperimen 2 Melalui Pengolahan SPSS	120
Lampiran 12	Data Aktivitas Belajar Siswa Kelompok Kontrol 2 Melalui Pengolahan SPSS	122
Lampiran 13	Nama-Nama Sampel Kelompok Eksperimen 1	124
Lampiran 14	Nama-Nama Sampel Kelompok Kontrol 1	125
Lampiran 15	Nama-Nama Sampel Kelompok Eksperimen 2	126
Lampiran 16	Nama-Nama Sampel Kelompok Kontrol 2	127
Lampiran 17	Modul Ajar Menggunakan Model Pembelajaran Project based Learning	128
Lampiran 18	Modul Ajar Konvensional	127
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian	159
Lampiran 20	Surat Balasan Izin Penelitian	160
Lampiran 21	Dokumentasi	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan sekaligus sebagai bentuk usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu untuk memperoleh perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif yang diperoleh melalui pengalaman dalam mempelajari berbagai materi pembelajaran. Dengan demikian, belajar tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas menerima informasi, tetapi juga sebagai proses pengembangan potensi diri yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam membentuk kemampuan berkomunikasi yang utuh. Namun, di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks sekaligus paling sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa karena hampir seluruh mata pelajaran menuntut kemampuan menuangkan gagasan secara tertulis. Siswa yang belum memiliki keterampilan menulis yang baik cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide, pikiran, maupun perasaannya secara sistematis, meskipun sebenarnya memiliki banyak gagasan di dalam pikirannya.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat berbagai jenis teks yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum. Salah satu jenis teks tersebut adalah teks negosiasi. Teks negosiasi merupakan teks yang digunakan untuk mencapai kesepakatan atau penyelesaian suatu permasalahan antara dua pihak atau lebih melalui proses tawar-menawar yang dilakukan secara santun, logis, dan argumentatif. Teks ini mencerminkan bentuk interaksi komunikasi yang bertujuan menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan masing-masing pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penguasaan teks negosiasi menuntut kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara jelas, mempertahankan argumen secara rasional, serta menemukan solusi bersama melalui proses komunikasi yang efektif dan beretika.

Untuk mewujudkan keterampilan tersebut, guru perlu menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan belajar siswa. Berbagai model pembelajaran telah dikembangkan dan digunakan dalam praktik pendidikan, seperti pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, *Problem based Learning*, *Discovery Learning*, serta *Project based Learning*. Setiap model memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing bergantung pada tujuan pembelajaran dan kondisi kelas. Pembelajaran langsung, misalnya, efektif dalam membantu siswa memahami konsep secara cepat, tetapi sering kali menjadikan siswa kurang aktif. Sebaliknya, model kooperatif dan *Project based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam diskusi dan

kerja sama, meskipun dalam beberapa situasi belum sepenuhnya menghasilkan produk pembelajaran yang konkret.

Di antara berbagai model tersebut, *Project based Learning* dipandang sebagai salah satu pendekatan yang berpotensi meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Model ini mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, serta kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah yang kontekstual. Selain itu, *Project based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung proses negosiasi, mulai dari tahap perencanaan proyek, penyusunan strategi, hingga penyampaian argumen dalam kerja kelompok. Pengalaman belajar yang autentik inilah yang menjadikan model tersebut relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi.

Di samping pemilihan model pembelajaran, aktivitas belajar siswa juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar mencerminkan tingkat keterlibatan siswa secara fisik, mental, maupun emosional selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang aktif umumnya lebih mudah memahami materi, berani berpartisipasi dalam diskusi, serta mampu menghasilkan karya tulis yang lebih berkualitas dibandingkan siswa yang pasif.

Project based Learning menjadi menarik untuk diteliti karena berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis. Sejumlah studi membuktikan bahwa penerapan model ini mampu meningkatkan hasil belajar menulis pada berbagai jenis teks, memperbaiki

kemampuan menulis melalui integrasi dengan pembelajaran *blended learning*, serta meningkatkan keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *Project based Learning* memiliki potensi yang kuat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi di sekolah menengah.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model *Project based Learning* dan Aktivitas Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa kelas X di SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai”. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks negosiasi serta aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari teks negosiasi yang ditulis siswa belum sesuai dengan struktur, penggunaan bahasa persuasif yang masih terbatas, serta alasan yang disampaikan belum logis. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang kurang variatif dan belum mendorong keterlibatan aktif siswa.

Informasi dari guru Bahasa Indonesia kelas X juga menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2023/2024 tingkat keterampilan menulis teks negosiasi siswa masih berada pada kategori rendah. Dari 34 siswa, hanya sebagian kecil yang mencapai kriteria ketuntasan, sementara sebagian besar lainnya belum memenuhi standar yang ditetapkan. Rendahnya keterampilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain penggunaan model pembelajaran yang kurang beragam, rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, serta terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis secara kontekstual. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang

termotivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis maupun kreatif dalam menulis teks negosiasi. Padahal, penguasaan teks negosiasi merupakan salah satu kompetensi menulis yang harus dimiliki siswa kelas X sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Kemampuan ini tidak hanya melatih ketepatan berbahasa secara efektif dan santun, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, serta menyelesaikan masalah melalui proses tawar-menawar yang rasional dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif sekaligus memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran tertentu dalam meningkatkan keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih tergolong rendah, (2) selama proses pembelajaran berlangsung, tidak seluruh siswa mampu menghasilkan teks negosiasi secara baik dan sesuai kaidah, (3) ketersediaan sumber bacaan yang dapat

mendukung kegiatan menulis teks negosiasi masih terbatas, (4) aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, yang ditandai dengan adanya siswa yang berbicara sendiri serta mengganggu teman sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, (5) proses pembelajaran menulis teks negosiasi belum berlangsung secara kreatif karena masih berpusat pada guru, sementara siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan tanpa keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar.

1.3 Batasan Masalah

Sejalan dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project based Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran aktivitas belajar siswa dalam memengaruhi keterampilan menulis teks negosiasi, yang difokuskan pada perbedaan tingkat aktivitas belajar tinggi dan rendah. Dengan demikian, ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *Project based Learning* dan aktivitas belajar terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pengaruh penerapan model *Project based Learning* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?

(2) Bagaimanakah pengaruh penerapan model *Project based Learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?

(3) Apakah aktivitas belajar memoderasi pengaruh model *Project based Learning* terhadap keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

(1) pengaruh penerapan model *Project based Learning* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai; dan

(2) pengaruh penerapan model *Project based Learning* terhadap keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

(3) peran aktivitas belajar dalam memoderasi pengaruh model *Project based Learning* terhadap keterampilan menulis siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup dua aspek, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan model *Project based Learning* dan aktivitas belajar dalam pembelajaran menulis, khususnya pada keterampilan menulis teks negosiasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat, di antaranya: (1) Bagi guru, hasil penelitian ini

dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMAN 1 Pagai Utara Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai, sekaligus sebagai rujukan dalam penerapan model *Project based Learning* di kelas. (2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana refleksi terhadap aktivitas belajar mereka dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis, terutama dalam menulis teks negosiasi. (3) Bagi peneliti lain, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam kajian yang berkaitan dengan penggunaan model *Project based Learning* dalam proses pembelajaran. Keempat, bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam menentukan pemilihan model pembelajaran yang efektif, khususnya melalui penerapan model *Project based Learning* dalam kegiatan pembelajaran.

1.7 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga istilah utama yang digunakan sebagai landasan dalam proses penulisan, yaitu: (1) model pembelajaran *Project based Learning*, (2) aktivitas belajar, dan (3) keterampilan menulis teks negosiasi.

1.7.1 Model *Project based Learning*

Model pembelajaran *Project based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, di mana siswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proyek autentik guna menghasilkan produk nyata sebagai wujud hasil belajar. Dalam penelitian ini, penerapan *Project based Learning* dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) merumuskan pertanyaan esensial, (2) merancang perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal kegiatan, (4)

melaksanakan proyek dengan pendampingan guru, (5) menyusun laporan hasil kegiatan, dan (6) mempresentasikan hasil proyek. Keberhasilan penerapan *Project based Learning* diukur berdasarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan proyek penulisan teks negosiasi dengan mengacu pada rubrik penilaian yang meliputi kejelasan tujuan, tingkat kolaborasi, serta kualitas produk yang dihasilkan.

1.7.2 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, aktivitas belajar diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) keaktifan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, (2) ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas proyek, (3) inisiatif dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar, serta (4) kemampuan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilalui.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan delapan indikator aktivitas belajar untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keterlibatan siswa, meliputi: (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, (5) *drawing activities*, (6) *motor activities*, (7) *mental activities*, dan (8) *emotional activities*. Kedelapan indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam menilai tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1.7.3 Keterampilan Menulis Teks Negosiasi

Keterampilan menulis teks negosiasi merupakan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks negosiasi secara runtut, logis, koheren, serta bersifat persuasif sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis teks negosiasi diukur melalui beberapa aspek, yaitu: (1) kelengkapan struktur teks yang mencakup orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup; (2) ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan; (3) keterpaduan kohesi dan koherensi antarbagiannya; serta (4) kemampuan menyampaikan argumen secara persuasif. Proses pengukuran dilakukan menggunakan rubrik penilaian teks negosiasi yang disusun berdasarkan pedoman dalam Kurikulum Merdeka.